

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian budidaya perikanan makin dikembangkan seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi ikan oleh masyarakat. Ikan dipilih sebagai salah satu alternatif dalam pemenuhan gizi bagi masyarakat, karena ikan merupakan sumber protein hewani yang murah dan mudah didapatkan.

Secara alami ikan akan tumbuh dalam kondisi lingkungan yang normal tanpa memerlukan pakan tambahan. Usaha tersebut merupakan usaha budidaya ikan secara tradisional yang hanya mengandalkan penambahan pakan alami di kolam saja. Hal tersebut kurang menguntungkan bagi usaha budidaya, sehingga perlu dilakukan intensifikasi dengan cara pemberian makanan tambahan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai.

Salah satu jenis ikan tawar yang sekarang banyak dibudidayakan oleh manusia sebagai bahan pangan adalah ikan lele (*Clarias* sp). Di Indonesia jenis ikan lele cukup banyak, tetapi yang paling banyak dibudidayakan adalah jenis lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch). Jenis ikan lele ini mempunyai kemampuan beradaptasi yang cukup tinggi terhadap lingkungannya, disamping itu ikan lele mempunyai kemampuan tumbuh dengan cepat dan dagingnya mempunyai rasa yang gurih dan lezat (Djarmiko, 1986).

Budidaya ikan secara intensif selain membutuhkan fasilitas yang cukup memadai juga pakan yang selalu tersedia dalam jumlah yang cukup. Harga pakan

yang mahal sangat dirasakan oleh petani, oleh karena itu diperlukan suatu alternatif pemecahan.

Menurut Subiyakto (1981), pakan buatan dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu bahan yang berasal dari hewan, dari tumbuhan dan bahan tambahan. Mudjiman (1987) menambahkan untuk pembuatan pakan ikan maupun udang maka bahan yang digunakan harus mudah diperoleh, mempunyai nilai gizi tinggi, harganya relatif murah, mudah diolah, tidak mengandung racun dan bukan merupakan makanan pokok manusia.

Pemberian pakan tambahan yang bergizi sangat penting dalam usaha budidaya ikan secara intensif. Cacing tanah sebagai bahan berprotein tinggi merupakan salah satu alternatif bahan pakan tambahan untuk campuran dalam pembuatan pakan ikan. Menurut Simandjuntak dan Djoko Waluyo (1982), Cacing tanah selain nilai gizinya tinggi, mudah dicerna juga mudah didapatkan atau dibudidayakan.

B. Perumusan Masalah

Apakah penambahan tepung cacing tanah (*Pheretima* sp) pada pakan buatan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele Dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

Tepung cacing tanah (*Pheretima* sp) pada kadar berapakah yang paling efisien dan optimal untuk pertumbuhan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung cacing tanah sebagai pakan tambahan terhadap pertumbuhan (berat dan panjang) ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

D. Hipotesis

Penambahan tepung cacing tanah dengan kadar 75 % dalam pakan buatan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).